

Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam *Ikramulla* terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMA Negeri 1 Kabupaten Maros

Nurlaelah

Prodi Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

e-mail: nurlaelahm@umi.ac.id

Abstrak

Berawal dari dari kegelisahan masyarakat terhadap beberapa Tindakan yang telah dilakukan oleh para remaja di kabupaten Maros yang kategori kenakalan remaja yang sifatnya ringan; seperti merokok, ngumpul-ngumpul, dan bolos sekolah. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan seorang guru mengatakan bahwa kami di sekolah ini telah menerapkan program ekstrakurikuler kerohanian Ikramulla untuk meminimalisir dan mengatasi kenakalan remaja. Atas dasar ini, sehingga peneliti mendeskripsikan system pembinaan yang diterapkan oleh pihak penyelenggara dalam rangka membentuk nilai-nilai akhlak yang baik pada peserta didik mereka melalui program ekstra kurikuler tersebut. Adapun metode yang kami gunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Populasinya adalah SMAN 1 Kabupaten Maros Sulawesi Selatan dan yang menjadi sampelnya adalah kelas 2. Teknik pengumpulan data digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data nya adalah menempuh langkah-langkahnya diawali dengan reduksi data, display data dan verifikasi data Hasil penelitian ditemukan bahwa 1) program ekstrakurikuler kerohanian ikramulla memiliki 6 seksi bidang yaitu Pendidikan dan dakwah, tilawah dan cinta al-quran, syiar, kesenian Islam, dana dan usaha, dan sarana dan kebersihan. Bidang-bidang tersebut masing-masing memiliki program kerja yang efektif. 2) hadirnya program ini dapat meminimalisir Tindakan-tindakan kenakalan remaja secara optimal, 3) Program ekstrakurikuler ikramullah ini sarat dengan program yang mengandung sifat Islamiyah yang membawa peserta didik kearah yang lebih positif dikarenakan padatnya kegiatan mereka sehingga hampir tidak waktu untuk memikirkan apalagi berbuat yang meresahkan Masyarakat.

Kata kunci: *Ekstrakurikuler, Ikramulla, Kerohanian Islam, Pembinaan Akhlak*

Abstract

It started with public anxiety regarding several actions that had been carried out by teenagers in Maros district which were categorized as minor juvenile delinquency; such as smoking, gathering together, and skipping school. Based on the results of an initial interview with a teacher, we said that at this school we have implemented the Ikramulla spiritual extracurricular program to minimize and overcome juvenile delinquency. On this basis, the researchers describe the coaching system implemented by the organizers in order to form good moral values in their students through this extra-curricular program. The method we use is a descriptive qualitative method. The population was SMAN 1 Maros Regency, South Sulawesi and the sample was class 2. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis involves taking steps starting with data reduction, data display and data verification. The results of the research found that 1) the Ikramulla spiritual extracurricular program has 6 sections, namely education and da'wah, recitations and love of the Koran, syiar, Islamic arts, funds. and business, and facilities and cleanliness. Each of these fields has an effective work program. 2) the presence of this program can optimally minimize acts of juvenile delinquency, 3) the Ikramullah extracurricular program is full of programs that

contain an Islamic character which brings students in a more positive direction due to their busy activities so they barely have time to think, let alone do anything. disturbing society.

Keywords : *Extracurricular, Ikramulla, Islamic Spirituality, Moral Development.*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional pada Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkhlik mulia, sehat, dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kadir, 2021), di dalam al-qur'an Allah berfirman dalam surah An- Nahl ayat 97, yaitu:

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Barang siapa yang mengerjakan amal shalih, baik laki-laki maupun Perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (QS.an Nahl:97)

Ibnu Katsir telah menafsirkan ayat tersebut, bahwa ini merupakan janji ALLah Swt bagi orang yang mengerjakan amal shalih, yaitu amal yang mengikuti Kitab Allah swt. Amal yang diperintahkan itu telah disyariatkan dari Allah, yaitu Dia akan memberinya kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat yang lebih baik dari pada amal yang telah dilakukannya. Kehidupan itu mencakup seluruh beryuk ketenangan, bagaimanapun wujudnya (Sugiarto, 2022).

Arus system informasi dan teknologi komunikasi yang begitu cepat juga berdampak pada remaja. Maraknya tontonan dan bacaan yang tidak sesuai dengan agama menjadi kegemaran bagi remaja. Hal ini yang dapat menyebabkan peningkatan kenakalan remaja yang terjadi di sekolah. Sekolah merupakan Lembaga pendidikan formal yang pada dasarnya sangat penting dan strategis dalam memberikan pembinaan akhlak kepada peserta didiknya. Proses pembinaan akhlak ini bisa diperoleh dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan ekstrakurikuler.

SMA N 1 Kabupaten Maros salah satu Lembaga Pendidikan tidak luput dari masalah termasuk masalah yang dihadapi seperti kenakalan remaja ringan seperti, suka bolos, merokok, dan tidak disiplin mengikuti aturan misalnya berpakaian tidak rapi atau tidak sesuai tata tertib yang telah diputuskan oleh sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah merancang program ekstrakurikuler kerohanian ikramulla dalam rangka mengatasi Tindakan kenakalan remaja tersebut.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan pola pembinaan ekstrakurikuler kerohanian tersebut yang dilaksanakan di sekolah dalam rangka mengatasi kenakalan remaja.

Kerohanian Islam merupakan kepanjanagn dari Rohani Islam yang sejatinya merupakan organisasi yang ada dalam satu struktur kepengurusan OSIS (Organisasi Inyra Sekolah), yang memiliki fungsi sebagai forum monitoring, dakwah, dan tukar menukar pengetahuan (sharing of knowledge) untuk memperkuatkeislaman peserta didik (Nurdin, 2018). Istilah Ikramullah juga merupakan singkatan dari Ikatan remaja Musholla yang merupakan salah satu bentuk kegiatan kerohanian Islam dalam program ekstrakurikuler di SMA N 1 Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berlokasi di SMA N 1 Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan dan sekaligus sebagai populasi penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap peran kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Ilam Ikramulla dan mengamati bagaimana efektifitas kegiatan ekstrakurikuler ikramulla dalam pembinaan akhlak peserta didik,
2. Wawancara, sesuai dengan subjek penelitian maka peneliti mewawancarai pihak yang terkait atau bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:
 - a. Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai Pembina kegiatan rohis Ikramulla
 - b. Peserta didik anggota ekstrakurikuler Ikramulla SMS N 1 Kabupaten Maros Sulawesi Selatan.
 - c. Kepala Sekolah
 - d. Orang Tua peserta didik berjumlah 4 orang
3. Dokumentasi, diperlukan sebagai metode sehingga dapat diperoleh data-data *histories*, seperti daftar peserta didik anggota ekstrakurikuler, fasilitas sekolah, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

Adapun Teknik analisis data. Dalam usaha memahami kenyataan yang ada untuk menarik kesimpulan, maka secara sistematis ditempuh Langkah-langkah reduksi data, display data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ikramullah adalah organisasi rohis yang cukup besar di SMAN 1 Kabupaten Matros, bahkan menjadi jantung dari SMA N 1 Maros itu sendiri. Ikramulla memberikan pengaruh positif kepada seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA tersebut.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi bahwa kegiatan yang terlaksana cukup aktif dimana peserta dari ekstrakurikuler itu bersemangat mengikuti setiap kegiatan yang diprogramkan. Peserta didik mengikuti salah jenis kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya. Peran para pembina ekstrakurikuler senantiasa memberi semangat dalam mendampingi serta membina peserta didik yang sedang berkegiatan, mulai dari awal kegiatan hingga tahap evaluasi bakat dan kemampuan peserta didik sebagai peminat. Terlihat dari pengamatan bahwa kegiatan-kegiatan mereka dapat membantu para Pembina dan guru di SMA N 1 Maros untuk menumbuhkembangkan akhlak yang baik bagi peserta didik mereka. Setiap jenis kegiatan yang ada didampingi oleh guru yang kompeten di bidang itu. Sehingga tidak terjadi kebingungan dan masalah yang sulit diatasi karena para Pembina dan guru berperan sesuai dengan kompetensi mereka.

Adapun peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kerohanian ikramulla ini terlihat antusias dan aktif melaksanakan program-program yang telah dicanangkan. Termasuk fasilitas yang disediakan cukup memadai. Adapun pengelolaan dari berbagai aspek dapat ditangani dengan baik oleh para pengelola dan penanggung jawab kegiatan tersebut. Misalnya program tilawah mereka dibantu oleh orang-orang yang berpengalaman dan punya kompetensi misalnya meminta bantuan dari luar sekolah untuk berkolaborasi, sehingga belum pernah ditemukan adanya kejenuhan melainkan semangat dan antusias.

Hasil wawancara dari beberapa responden baik kepala sekolah, guru dan Pembina, jawaban ataupun pernyataan mereka hampir senada tentang pengelolaan, baik dari planning, organisasinya, pengimplementasian, dan pengawasannya dari program ekstrakurikuler rohis ikramulla dapat berjalan dengan lancar. Mereka berbagi tugas dan tanggung jawab. Mereka saling berkoordinasi bahkan yang paling menggembirakan karena mereka sudah sering ikut perlombaan dalam beberapa jenis kegiatan rohis. Para penyelenggara kegiatan tersebut mengatakan bahwa peran kami sebagai guru ataupun Pembina bahkan kepala sekolah dan peserta atau yang tergabung dalam ikramulla sangat menentukan keberhasilan suatu program kerja yang dilaksanakan. Dorongan guru dan kepala sangat membantu peserta didik tetap semangat dan antusias serta berprestasi di bidangnya yang diikutinya.

Adapun hasil wawancara dari pihak beberapa orang tua peserta didik yang aktif, mereka menyatakan hal yang sama bahwa kami tidak akan menghalangi dan membatasi anak-anak kami sepanjang kegiatan itu bermanfaat bagi diri peserta didik itu sendiri. Bahkan ada diantara mereka sangat senang karena anaknya mereka rajin sholat tepat waktu. Ironisnya ada orang tua yang tidak tahu kalau anaknya memiliki kemampuan bertilawah. Hal ini menggambarkan bahwa dukungan orang tua sepenuhnya amatlah membantu terhadap lahirnya kegiatan ekstrakurikuler rohis tersebut. Hal ini juga menunjukkan bahwa program ini akan meminimalisir terjadinya hal yang tak ditingikan bagi peserta didik termasuk bolos-merokok dan tidak sopan. Yang pasti Masyarakat ikut senang.

Demikian pula tanggapan beberapa peserta didik yang peneliti sempat tanya, mereka sangat senang dan sangat menikmati kegiatan rohis ini. Menurut pendapat bapak Kepala sekolah dan beberapa Masyarakat atau orang tua peserta didik bahwa kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam merupakan salah satu Upaya penanaman nilai-nilai keagamaan di sekolah, termasuk SMA N 1 Maros yang memiliki ekstrakurikuler rohis yang bertujuan pembinaan akhlak peserta didik. AMSN 1 Maros adalah sekolah yang dikenal dengan tingkat kedisiplinan yang ketat. Bahkan di lingkungan Masyarakat sekitar bahwa SMA N 1 Maros yang bercita rasa pesantren, sebagaimana yang disampaikan oleh Pa Takbir, S, Pd selaku kepala sekolah bahwa: Ikramulla aitu adalah suatu Lembaga yang dibentuk memang dengan tujuan itu. Bahkan di kalangan Masyarakat itu SMA tersebut dikenal sekolah umum yang bercita rasa pesantren karena adanya Ikramulla. Ada 4 macam akhlak yang dapat dibentuk oleh hadirnya kegiatan ekstrakurikuler rohis ini, yaitu:

1. Tanggung Jawab

Wawancara pengurus telah diungkapkan bahwa: faktor penghambatnya adalah keterbatasan dana. Tapi alhamdulillah semua program tetap berjalan dengan baik. Namun demikian, kami selaku penyelenggara tetap terpanggil untuk berpartisipasi dan senantiasa mencari jalan keluar sehingga faktor dana tersebut bisa teratasi.

2. Kedisiplinan

Implementasi kedisiplinan haruslah diterapkan secara langsung terhadap peserta didik. Selain itu, sekolah yang memiliki tata tertib yang ketat, Ikramulla sendiri memiliki aturan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Ikramulla. Pada kenyataannya tata tertib masih juga ada yang melanggar misalnya pacarana. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari ketua Ikramulla Arham Maulana bahwa: tata tertib tidak sepenuhnya ditatati. Cuma sebagian besar sudah ditaati. Pacarana yang paling susah diatasi.

Sebagai ketua Arham Maulana mengungkapkan bahwa anggota Ikramulla sudah mendapatkan teguran keras (lisan) baik dari pengurus inti maupun Pembina. Tata tertib Ikramulla bersinergi dengan tata tertib yang dibuat oleh sekolah, sehingga sanksi yang diberikan terhadap peserta didik yang melanggar adalah sama, yaitu; teguran lisan, surat peringatan, dan dikeluarkan dari organisasi.

3. Hubungan Sosial

Hubungan social yang dimaksud adalah hubungan Kerjasama antara anggota Ikramulla, peserta didik dengan guru, maupun hubungan social peserta didik dengan lingkungannya. Tidak dapat dipungkiri pengelolaan organisasi menginginkan adanya Kerjasama yang solid di antara para pengurus. Intensitas hubungan vertical dan horizontal yang efektif sangat dibutuhkan. Semakin mereka saling kenal mengenal maka semakin tumbuh saling kasih sayang. Pada gilirannya akan mudah menumbuhkan rasa saling percaya, Kerjasama dan koordinasi antar sesama anggota pengurus Pembina maupun yang bukan anggota Ikramulla. Berikut penuturan dari Irdhar Muntasyani Sadri selaku anggota junior bahwa; saya tertarik melihat gaya pakaian dan kagum sama senior Ikramulla. Pas pertama kali masuk SMA N 1 Maros yang buat saya terkesan itu dari kakak-kakak Ikramulla yang sangat ramah dan sopan padahal kita masih peserta didik Junior.

Tidak dari kalangan peserta didik guru mata Pelajaran Kimia pun Pak Mustakim, S. Pd.I, MM. mengatakan bahwa: jelas ada perbedaan seperti yang saya katakan tadi kalau di kelas saja mereka menonjol. Bahkan kalau kita berpapasan itu pasti terus salam.

4. Peningkatan Ibadah

Hasil wawancara dari 10 orang anggota rohis bahwa hal yang paling mereka rasakan Ketika menjadi pengurus ikramulla adalah terjadinya peningkatan ibadah. Menurut Herlina pengurus bidang Pendidikan dan dakwah bahwa setelah gabung ke ikramulla saya rasakan ibadah saya jadi lebih baik. Sholat saya tidak lagi bolong-bolong. Dan orang tua Herlina ikut mengakui bahwa semenjak Herlian terlibat dalam kegiatan rohis sudah mulai rajin sholat tanpa diingatkan lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dari responden di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler rohis uikramulla di SMA N 1 Kabupaten Maros, maka peserta didik hamper tidak ada yang sempat mengisi waktunya dengan hal-hal yang meresahkan baik gur, orang maupun Masyarakat. Dengan adanya program-program yang disediakan sesuai dengan bakat dan minat para peserta didik maka dapat dikatakan pihak penyelenggara atau pihak sekolah tersebut mengakomodir skil dan kompetensi pesrta didik yang jauh dari yang kenakalan remaja. Justru peserta didik bisa menjadi contoh dan cepat dewasa dalam berpikir dan bertindak.

Adapun keterangan dokumentasi peneliti temukan data bahwa Ikramulla terdiri dari 6 bidang dan masing-masing bidang memiliki program kerja baik program kerja harian, bulanan, maupun tahunan. Berikut penjelasan program kerja tersebut:

1. Bidang Pendidikan dan Dakwak, dan program kegiatannya adalah;
 - a. Mengadakah rihlah
 - b. Mengadakan mabit malam bina iman dan taqwa
 - c. Pengajian Akhwat (khusus Perempuan)
 - d. Kultum ba'da sholat dzuhur berkjamaah
 - e. Mengawasi jalannya tarbiyah
 - f. Mengadakan manajemen rohis
 - g. Menjadi moderator dan notulen dalam pengajian Jum'at
 - h. Mengadakan pelatihan dai daiyah
 - i. Mengadakan bedah buku
 - j. Seminar kepenulisan
 - k. Pesantren kilat
 - l. Pelaksanaan HMM (Herbalis Muslim Muda)

Dari sekian bidang di atas, para Pembina senatiasa berupaya agar tidak ada yang beku dan tidak berjalan. Oleh karena itu setiap program di atas mereka mangelolanya dengan baik. Sehingga berhasil dan berdaya gunaa. Pesert didik tinggal memilih salah satu minatnya.

2. Bidang Tilawah dan Cinta al-Qur'an
 - a. Menjadi pembaca tilawah dan sari tilawah pada pengajian Jum'at
 - b. Latihan Tahsin dan Tahfidz
 - c. One week one juz
 - d. Mukhyyam al-qur'an

Program kerja dibidang ini saling berkolaborasi dengan bidang lainnya. Contohnya bidang tilawah sudah pasti dapat diberdayakan secara beegilir Ketika ada kegiatan yang sifatnya formal. Bahkan di luar sekolah jika ada acara formal yang diadakan oleh Masyarakat maka peserta didik ini di undang untuk membantu Masyarakat sesuai peruntukan dan kompetensinya.

3. Bidang Syiar
4. Bidang seni Islam yang membentuk tim nasyid dan mengadakan Latihan rutin nasyid.
5. Bidang Dana dan Usaha
 - a. penjualan stiker, pin, mukena, manset, jilbab, dll (pengadaan usaha-usaha ikramulla)
 - b. mengaktifkan papan keuangan
 - c. memngaktifkan kelompok materi khusus yaitu sedekah uang jajan
6. Bidang Sarpras
 - a. Membersihkan Masjid harian
 - b. Membersihkan Masjid (berat)

- c. Mencuci mekena
- d. Menyediakan perlengkapan pada setiap kegiatan ikramulla
- e. Pengadaan saran

Bidang sarana dan prasarana bertanggung jawab atas menjaga kebersihan dan ketersediaan asana prasarana masjid dari seluruh kegiatan ikramulla.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru, Pembina, kepala sekolah, peserta didik dan Masyarakat ikut sangat menentukan efektivitas dan keberhasilan atas penanaman akhlak bagi peserta didik sebagai penerus bangsa yang berkhak mulia, Cerdas, dan bertanggung jawab. Banyak hal-hal baik yang dapat dimiliki oleh peserta didik di SMA N 1 Kabupaten Maros Sulawesi Selatan dengan hadirnya program ekstrakurikuler rohis ikramulla.

Pihak penyelenggara Pendidikan khususnya di SMA tersebut dapat merasakan hasil guna dari hadirnya kegiatan ekstrakurikuler begitupun peserta didik tentu merasa enjoy. Apa lagi Masyarakat khususnya orang tua peserta didik merasa terbantu oleh kegiatan yang diikuti oleh anak-anak mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, Abdul, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Ed. I. Jakarta: Kencana:2012)
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. (Cet. XIV; Jakarta, PT Raja Grafindo:2015)
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, (Ed. II., Jakarta: Kencana, 2008)
- Nurdi, Nasrullah, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Erlangga: 2018).
- Safri, Ulil, Amri, *Pendidikan karakter al-Qur'an* (Cet. ; Jakarta raja (Grafindo Prasada:2012).
- Sugiarto, Untung, *Tafsir surah An-Nahl:97*. 2022.